

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. J dengan demam akibat ISPA dengan penerapan teknik Kompres daun dadap serep untuk mengatasi masalah keperawatan Hipertermia, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada An. J, anak perempuan usia 2 tahun, pada tanggal 14 Mei 2025, didapatkan bahwa klien mengalami demam sejak malam sebelumnya, disertai tubuh yang teraba panas, rewel, gelisah, dan kesulitan tidur. Sebelumnya, An. J sempat mengalami batuk dan pilek selama tiga hari dan telah dibawa berobat ke klinik, namun saat ini keluhan batuk dan pilek telah berkurang. Ibu juga menyampaikan bahwa sejak tiga hari terakhir nafsu makan An. J menurun dan anak sering tidak menghabiskan makanannya. Dalam sepekan terakhir, An. J sering bermain di luar rumah dan sempat kehujanan sehari sebelum demam muncul. Pemeriksaan fisik menunjukkan suhu tubuh 38°C, nadi 104x/menit, pernapasan 24x/menit, tampak rewel dan lemas, namun tidak ditemukan kelainan sistemik lainnya, termasuk pada sistem pernapasan. Status gizi dan tumbuh kembang dinyatakan baik sesuai grafik CDC dan hasil DDST. Riwayat imunisasi lengkap, tidak ada riwayat alergi atau penyakit serius sebelumnya. Dalam lingkungan rumah, terdapat paparan dari anggota keluarga yang sebelumnya sakit dan paparan asap rokok dari ayah.

- 2) Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu Hipertermia b.d proses penyakit d.d suhu badan meningkat, Gangguan rasa nyaman b.d gejala penyakit d.d lemas, rewel, gelisah, dan Risiko Defisit Nutrisi d.d peningkatan metabolisme.
- 3) Intervensi yang diberikan disesuaikan dengan intervensi SIKI secara teoritis dan dengan penerapan Evidence Based Nursing. SIKI yang diberikan diantaranya Manajemen Hipertermia, manajemen kenyamanan lingkungan, terapi rileksasi dan manajemen nutrisi
- 4) Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada An. J dengan penyakit ISPA disesuaikan dengan intervensi SIKI secara teoritis dan dengan penerapan Evidence Based Nursing dalam implementasinya. Implementasi SIKI yang diberikan diantaranya Manajemen Hipertermia, manajemen kenyamanan lingkungan, terapi rileksasi dan manajemen nutrisi. Implementasi EBN yang diberikan yaitu menerapkan teknik kompres dengan daun dadap serep untuk mengatasi hipertermia.
- 5) Evaluasi keperawatan pada An. J dengan demam akibat ispa selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil bahwa masalah Hipertermia teratasi dengan penerapan EBN kompres dengan daun dadap serep, masalah gangguan rasa nyaman teratasi, dan masalah risiko defisit nutrisi teratasi.

B. SARAN

1) Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan Demam atau hipertermia melalui penerapan kompres daun dadap serep untuk mengatasi masalah keperawatan hipertermia.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien anak dengan demam melalui penerapan kompres daun dadap serep terhadap masalah hipertermia. Diharapkan juga dapat memperbarui dan menerapkan EBN sebagai intervensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

3) Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ini bermanfaat sebagai sumber atau acuan dalam memberikan asuhan keperawatan anak dengan pemberian kompres daun dadap serep untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermi